

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai hubungan dukungan sosial teman sebaya dengan resiliensi sosial pada peserta didik di MAN 3 Kabupaten Tangerang, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

##### **1. Tingkat Dukungan Sosial Teman Sebaya Peserta Didik**

Dari hasil penelitian dengan serangkaian proses analisis data pada variabel dukungan sosial teman sebaya mayoritas siswa dikategorikan **sedang**, yaitu sebanyak **71%** berdasarkan perolehan data dari hasil instrumen penelitian berupa angket. Dengan demikian, mayoritas siswa cukup sering mendapatkan bantuan, perhatian, dan kerja sama dari teman-temannya, namun dukungan tersebut belum maksimal sehingga masih terdapat beberapa siswa yang merasakan dukungan sosial rendah.

##### **2. Tingkat Resiliensi Peserta Didik**

Dari hasil penelitian dengan serangkaian proses analisis data pada variabel resiliensi mayoritas siswa dikategorikan **sedang**, yaitu sebanyak **90%** melalui perolehan data dari hasil instrumen penelitian berupa angket. Dengan demikian, mayoritas siswa sudah mempunyai kemampuan yang relatif baik dalam menghadapi tantangan, beradaptasi dengan situasi sulit, serta bangkit dari tekanan. Walaupun jumlahnya tidak banyak, masih ada sebagian siswa yang memerlukan perhatian khusus guna meningkatkan kemampuan resiliensi yang mereka miliki.

##### **3. Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Resiliensi Sosial**

Hasil uji korelasi Pearson menunjukkan adanya **hubungan positif dan signifikan** antara dukungan sosial teman sebaya dengan resiliensi sosial pada peserta didik di MAN 3 Kabupaten Tangerang. Nilai korelasi sebesar **0,679** dengan signifikansi 0,000 ( $p < 0,05$ ) menunjukkan bahwa semakin tinggi dukungan sosial yang diterima siswa dari teman sebaya, maka semakin tinggi pula tingkat resiliensi sosial yang dimiliki. Dengan demikian, dukungan sosial teman sebaya berperan penting dalam memperkuat kemampuan peserta didik untuk menghadapi tekanan, mengatasi masalah, serta menumbuhkan motivasi dalam kehidupan sosial maupun akademik.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan dukungan sosial teman sebaya dengan resiliensi sosial pada peserta didik di MAN 3 Kabupaten Tangerang, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

### **1. Untuk Sekolah**

Besar harapan temuan hasil dari penelitian dapat memperkaya khasanah ilmu pengetahuan di bidang psikologi pendidikan, terutama tentang hubungan dukungan sosial teman sebaya dengan resiliensi. Sekolah dapat memanfaatkan temuan penelitian ini untuk merancang program-program yang mendukung penguatan resiliensi siswa, seperti kegiatan ekstrakurikuler, program mentoring, maupun kegiatan yang mendorong interaksi sosial positif antar peserta didik.

### **2. Untuk Siswa**

Studi ini berharap memberi kontribusi positif dalam meningkatkan kesejahteraan mental, khususnya bagi siswa yang memiliki tingkat resiliensi rendah. Peserta didik diharapkan lebih aktif dalam menjalin komunikasi, bekerja sama, dan membangun hubungan positif dengan teman sebaya agar dapat memperoleh dukungan sosial yang bermanfaat dalam menghadapi tantangan baik di lingkungan sekolah maupun kehidupan sehari-hari.

### **3. Untuk Guru**

Penelitian ini diharapkan dapat mendorong guru, khususnya guru Bimbingan dan Konseling, untuk mempererat dukungan sosial antar peserta didik melalui layanan yang berorientasi pada penguatan keterampilan sosial, pemecahan masalah, serta pembentukan tujuan hidup. Guru dapat berperan sebagai fasilitator yang membantu siswa dalam membangun hubungan yang sehat, saling mendukung, dan berorientasi pada peningkatan ketahanan diri.

### **4. Bagi Penulis dan Peneliti Selanjutnya**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam memahami lebih dalam bagaimana dukungan sosial teman sebaya dapat memengaruhi individu, khususnya remaja dengan tingkat resiliensi rendah. Temuan penelitian ini dapat dijadikan rujukan bagi praktisi maupun peneliti dalam merancang program intervensi yang lebih efektif, serta menjadi inspirasi untuk penelitian lebih lanjut pada bidang yang sama dengan lingkup responden yang lebih luas maupun variabel lain yang relevan.